**BAB III**

**LAPORAN PENELITIAN**

 3

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya Pekon Rawas

Pekon Rawas adalah tanah subur berbukit yang berada di Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat yang pada awalnya hanya dihuni oleh masyarakat suku Lampung dan Jawa. Seiringnya waktu dan zaman pun berubah, kini penduduk Pekon Rawas mulai ramai di datangi penduduk-penduduk baru dengan suku yang berbeda-beda.[[1]](#footnote-2)

Pekon Rawas terbentuk lebih kurang 19 tahun yang lalu yakni pada tahun 1999 atas Keputusan Gubernur KDH.TK.I.Lampung Nomor 8 tahun 1999. Pekon Rawas merupakan salah satu Pekon termuda di Kec. Pesisir Tengah. Sebelum terjadinya pemekaran Pekon Rawas masih menyatu dengan Pekon Kampung Jawa yang merupakan salah satu Pekon induk tertua di Kec. Pesisir Tengah. Pemberian nama Rawas karena berarti suku bangsa yang mendiami daerah Bengkulu, Lampung dan Sumatra Selatan makanya diberi nama Pekon Rawas yaitu masyarakat yang mendiami daerah Lampung.

Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat dipimpin oleh beberapa Kepala Desa/Peratin[[2]](#footnote-3) :

1. Tahun 1994-1996 Bapak Benzar Bunyamin
2. Tahun 1996-1997 Bapak Muhtadin
3. Tahun 1997-2005 Bapak Benzar Bunyamin
4. Tahun 2005-2006 Bapak Wardi
5. Tahun 2006-2012 Bapak Hi. Benzar Bunyamin
6. Tahun 2012-2017 Bapak Nasib Mulyadi
7. Tahun 2017-2018 Bapak Burohman, S.Pd., M.M.

Jadi Pekon Rawas terbentuk dari hasil pemekaran Pekon Kampung Jawa dikarenakan jumlah penduduk dan luas wilayah yang luas, maka dipecahlah menjadi dua Pekon supaya pemberdayaan masyarakat bisa lebih efektif tersalurkan.

1. Keadaan Geografis Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat

Secara administratif Pekon Rawas terletak di Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat dengan luas wilayah menurut penggunaan 825 Ha, luas wilayah sawah 37 Ha, luas ladang 129 Ha, luas lahan perkebunan 480 Ha, luas hutan 8 Ha, luas tanah Kas Desa 1 Ha dan luas lahan lainnya 171 Ha, dengan penduduk keseluruhan 2.146 jiwa yang terdiri dari 918 jiwa laki-laki, 1.228 jiwa perempuan.[[3]](#footnote-4) Adapun batas-batas wilayah Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Pekon Pahmungan
2. Sebelah Selatan : Pekon Way Napal
3. Sebelah Timur : Pekon Pahmungan/Pekon Balai Kencana
4. Sebelah Barat : Pekon Kampung Jawa/Pekon Serai

Sedangkan kondisi geografis Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat sebagai berikut :

1. Ketinggian dari permukaan laut 96 mdl
2. Banyaknya curah hujan 3000-3500 mm pertahun
3. Suhu udara rata-rata 25oC
4. Orbitasi (Jarak Pusat Pemerintahan)[[4]](#footnote-5) sebagai berikut :
5. Jarak dari pusat pemerintah kecamatan 2 km. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor yaitu 5 menit.
6. Jarak dari pusat pemerintah kabupaten 2 km. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan kendaraan bermotor yaitu 5 menit.
7. Jarak dari pusat pemerintah provinsi 1500 km. Lama jarak tempuh ke ibkota provinsi dengan kendaraan bermotor yaitu 6 jam.

Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat memiliki penduduk 504 KK atau 2.146 jiwa, dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 918 jiwa dan perempuan berjumlah 1.228 jiwa. Berikut merupakan jumlah penduduk menurut klasifikasi umur di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kelompok Umum | Jumlah (jiwa) |
| 1. | Laki-laki | 918 jiwa |
| 2. | Perempuan | 1.228 jiwa |
| 3. | Usia 0-17 tahun | 658 jiwa |
| 4. | Usia 18-55 tahun | 1.312 jiwa |
| 5. | Usia 55 tahun ke atas | 176 jiwa |

Sumber: Data Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

Besarnya jumlah penduduk Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat tersebut ada berpendidikan rendah dan ada juga berpendidikan tinggi, ada yang tidak bersekolah, ada yang tidak lulus sekolah, dan ada juga yang lulus SMP, SMA, D1, D2, D3, bahkan ada juga penduduk yang berpendidikan Sarjana. Untuk lebih jelasnya mengenai penduduk berdasarkan pedidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Perincian Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
| 1. | Taman Kanak-kanak | 44 orang |
| 2. | Sekolah Dasar/Sederajat | 297 orang |
| 3. | SMP/Sederajat | 532 orang |
| 4. | SMA/Sederajat | 126 orang |
| 5. | Akademi/D1-D3 | 24 orang |
| 6. | Sarjana S1 | 11 orang |
| 7. | Sarjana S2 | 5 orang |

Sumber: Data Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan masyarakat di Pekon Rawas paling banyak lulusan SMP/Sederajat. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat di Pekon Rawas dalam bidang pendidikan tergolong kurang maju, kondisi pendidikan seperti ini pada akhirnya sulit untuk menerima berbagai macam perubahan sosial dan agama, yang akibatnya akan berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat.

1. Keadaan Sosial Ekonomi di Pekon Rawas

Kondisi ekonomi atau mata pencaharian masyarakat Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat sebagian besar adalah Petani/Pekebun yang sebagian besar hanyalah lulusan SMP dan SMA sederajat, sedangkan mata pencaharian PNS sebagian lulusan dari Akademi dan Perguruan Tinggi.

Tabel 3

Perincian Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pekerjaan/Mata Pencaharian | Jumlah |
| 1. | Karyawan | 84 orang |
|  | PNS | 53 orang |
|  | TNI/Polri | 3 orang |
|  | Swasta/BUMN | 28 orang |
| 2. | Wiraswasta/Pedagang | 71 orang |
| 3. | Petani/Pekebun | 896 orang |
| 4. | Buruh Tani | 56 orang |
| 5. | Nelayan  | 4 orang |
| 6. | Peternak  | 12 orang |
| 7. | Jasa  | 7 orang |
| 8. | Pengrajin  | 3 orang |
| 9. | Pekerja Seni | 2 orang |
| 10. | Pensiunan  | 8 orang |
| 11. | Lainnya  | 15 orang |

Sumber: Data Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat ekonomi masyarakat di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat memiliki jenis usaha ekonomi yang beragam. Sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai Petani/Pekebun, Pedagang dan dibidang lainnya. Jenis usaha ini secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat perekonomian Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

1. Sarana dan Prasarana di Pekon Rawas

Di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat dilengkapi dengan Sarana dan Prasarana guna untuk membantu kegiatan/aktivitas masyarakat sehari-hari.

Tabel 4

Perincian Sarana dan Prasarana

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis | Rincian | Jumlah |
| 1. | Kantor Desa | - | 1 buah |
| 2. | Prasarana Kesehatan | Posyandu dan Polindes | 1 buah |
| 3. | Prasarana Pendidikan | Perpustakaan DesaGedung Sekolah PAUDGedung Sekolah TKGedung Sekolah SDGedung Sekolah SMPGedung Sekolah SMA | 1 buah1 buah1 buah1 buah1 buah3 buah |
| 4. | Prasarana Ibadah | MasjidMushola | 1 buah5 buah |
| 5. | Prasarana Air Bersih | Sumur GaliSumur Pompa/Bor | 309 buah14 buah |
| 6. | Prasarana Sanitasi dan Irigasi | MCK UmumJamban KeluargaSaluran DrainaseSaluran Irigasi | 2 buah426 buah500 buah2.200 buah |

Sumber: Data Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Rawas

Struktur merupakan hal yang penting untuk sebuah organisasi, hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan, dan gambaran nyata akan pembagian tugas pekerjaan sehingga terciptanya kerja sama yang teratur dan sistematis. Struktur merupakan landasan atau dasar kerja dimaksudkan agar mereka melaksanakan tugasnya dapat terarah dan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan juga untuk menanamkan sifat tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebagai acuan kemana mereka harus berkonsultasi bila terjadi permasalahan di dalam pekerjaan mereka.

Gambar 1

 Struktur Organisasi Pemerintah Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

1. Kelembagaan di Pekon Rawas

Di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat dilengkapi dengan kelembagaan atau kelompok masyarakat yang saling membantu anggotanya agar dapat berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 5

Rincian Kelembagaan di Pekon Rawas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelembagaan | Jumlah Pengurus | Jumlah Kegiatan |
| 1. | LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) | 12 orang | 8 jenis |
| 2. | Kegiatan Adat | - | 4 jenis |
| 3. | TP-PKK | 24 orang | 4 Pokja |
| 4. | BUMDES | 3 orang | 3 jenis |
| 5. | Karang Taruna | 33 orang | 4 jenis |
| 6. | RT/RW | 9 RT |  |
| 7. | Keamanan dan KetertibanLinmas/HansipPos Kamling | -8 orang- | --2 buah |

Sumber: Data Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

1. **Praktik Pinjam Meminjam Uang pada Masyarakat Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat**

Masyarakat Pekon Rawas merupakan masyarakat yang berpotensi di sektor pertanian, terutama dalam bidang persawahan dan perkebunan/repong damar. Dikatakan demikian, karena hampir seluruh lahan pertanian di Pekon Rawas dijadikan sebagai lahan persawahan dan perkebunan/repong damar. Faktor pendorong masyarakat Pekon Rawas tetap menjaga dan memelihara lahan persawahan dan perkebunan/repong damar sampai saat ini karena sumber mata air sebagai irigasi persawahan yang cukup berlimpah dan Pekon Rawas salah satu daerah penghasil damar mata kucing terbaik di Kab. Pesisir Barat sehingga masyarakat Pekon Rawas tidak tergiur untuk beralih ke bidang yang lain karena hasil dari persawahan dan perkebunan/repong damar bisa menjanjikan perekonomian para petani di Pekon Rawas.[[5]](#footnote-6)

Perlunya modal awal untuk menanam padi mulai dari bibit, upah menanam bibit padi, pemberian pupuk semprot dan pembasmi hama sampai upah memanen padi, para petani membutuhkan biaya yang tidak sedikit, ada sebagian petani yang menggunakan uang pribadi dan ada juga yang meminjam uang kepada koperasi-koperasi keliling yang ada di Pekon Rawas.[[6]](#footnote-7) Petani yang menggunakan modal dari hasil meminjam uang kepada koperasi keliling akan mengembalikan pinjamannya dengan cara dicicil perhari, perminggu atau perbulan tergantung sistem yang digunakan si pemberi pinjaman/koperasi.

Sistem pinjam meminjam yang digunakan oleh koperasi keliling di Pekon Rawas bermacam-macam. Mulai dari cicilan perhari, perminggu atau perbulan. Disini si koperasi keliling/si pemberi pinjaman akan memberikan pinjaman sejumlah uang yang dibutuhkan oleh si peminjam uang dengan syarat mengembalikan jumlah uang yang dipinjam selama waktu yang telah disepakati ditambah dengan bunga pinjaman sebesar Rp.30.000/hari, Rp.200.000/minggu dan 10% dari jumlah uang yang dipinjam,[[7]](#footnote-8) dan seandainya si peminjam mengembalikan uang pinjaman lebih dari waktu yang telah disepakati maka si peminjam akan mendapatkan sanksi yaitu membayar denda sebesar Rp.10.000/hari sampai uang pinjaman tersebut lunas dibayarkan. Kedua belah pihak dalam pinjam meminjam uang tersebut memaklumi dengan adanya penambahan bunga tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang transaksi yang dilarang dalam hukum Islam sehingga menganggap bunga yang terdapat dalam pinjaman tersebut sebagai upah atau ucapan terima kasih karena telah dibantu dan diberi pinjaman uang oleh si pemberi pinjaman.[[8]](#footnote-9) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6

Perincian Jumlah Pinjaman Uang Dan Penghasilan Dalam Setahun

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pemilik Usaha  | Rincian Uang yang dipinjam oleh Nasabah | Penghasilan selama1 tahun |
| 1. | Ibu. Kencana Wilis | Dalam sebulan jumlah uang yang dipinjam oleh nasabah lebih kurang sebesarRp. 16.000.000.Maka dalam setahun jumlah uang yang dipinjam bisa mencapaiRp. 192.000.000. | Sistem pembayaran dengan bunga 10% dari jumlah pinjaman, maka jumlah penghasilan selama setahun lebih kurang sebesar Rp.19.200.000. |
| 2. | Ibu. Wenda Putri | Dalam sebulan jumlah uang yang dipinjam oleh nasabah lebih kurang sebesar Rp. 13.000.000.Maka dalam setahun jumlah uang yang dpinjam bisa mencapai Rp. 156.000.000. | Sistem pembayaran dengan bunga Rp. 30.000/hari dan denda sebesar Rp. 10.000/hari apabila telat membayar, maka jumlah penghasilan selama setahun lebih kurang sebesar Rp. 14.600.000. |
| 3. | Ibu. Nurlena | Dalam sebulan jumlah uang yang dipinjam oleh nasabah lebih kurang sebesar Rp. 13.000.000.Maka dalam setahun jumlah uang yang dipinjam bisa mencapai Rp. 156.000.000. | Sistem pembayaran dengan bunga Rp. 200.000/minggu, maka jumlah penghasilan selama setahun lebih kurang Rp. 10.600.000. |

Sumber: Data Primer diolah

1. **Praktik Pembayaran Zakat Dari Hasil Usaha Pinjam Meminjam Uang Pada Masyarakat Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat**

Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat walaupun sebagian masyarakatnya yang berprofesi atau bermatapencarian sebagai petani/pekebun tetapi ada sebagian masyarakat nya berprofesi sebagai pengusaha/usaha pinjam meminjam uang, di masyarakat dikenal sebagai koperasi keliling, koperasi bersama, bank keliling, rentenir dsb, yaitu sebanyak 3 orang penduduk Pekon Rawas yang menjalankan usaha tersebut. Mereka menjalankan usaha tersebut mulai dari tahun 2000, 2012, dan 2014 sampai sekarang. Sistem yang mereka gunakan yaitu cicilan perhari, perminggu dan pertahun dan bunga pinjaman nya juga berbeda-beda tergantung besarnya pinjaman dan waktu pengembaliannya.

Dari hasil usaha tersebut para pemilik usaha pinjam meminjam uang membayar zakat dari pengasilan mereka dalam waktu satu tahun setelah dikurangi modal dan keperluan lainnya. Mereka membayar zakat harta yang mereka peroleh dari usaha pinjam meminjam uang dengan cara mengurangi 2,5% hari pengasilan yang mereka peroleh selama satu tahun kemudian mereka memberikan langsung kepada warga sekitar yang berhak menerima zakat tersebut yaitu warga fakir dan miskin yang ada di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak yang menjadi narasumber yang ada di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah, ada pihak-pihak yang tidak mengetahui tentang aturan berbisnis yang benar dalam hukum Islam, dan ada juga yang sedikit tau/paham tentang aturan berbisnis yang benar dalam hukum Islam. Dari sebanyak 3 pihak pengusaha/pembayar zakat yang diwawancarai 2 diantaranya yang tidak mengetahui aturan berbisnis yang benar dalam hukum Islam dan 1 pihak lainnya yang sedikit tau/paham tentang aturan berbisnis yang benar dalam hukum Islam. Tetapi, ketiga-tiga nya mengetahui atau paham tentang besarnya zakat yang harus mereka keluarkan dari hasil usaha mereka dalam waktu satu tahun yaitu sebesar 2,5%.

Para pelaku usaha pinjam meminjam uang membayarkan zakat dari hasil usahanya langsung kepada penerima zakat yang menurutnya berhak untuk menerima zakat darinya tanpa melalui *amil* zakat, karena memang di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat belum terdapat adanya *amil* zakat yang bertugas mengurus zakat yang lebih mengetahui apakah zakat yang dibayarkan tersebut sudah memenuhi syarat sah nya atau belum dan saat penyaluran zakat dapat terkontribusikan dengan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pihak penerima zakat di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat bahwa ketiga penerima zakat tersebut sudah cukup lama mendapatkan zakat dari para pelaku usaha/pembayar zakat. Para penerima zakat yaitu Ibu Eni Zurinna[[9]](#footnote-10) (janda anak 5) pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan menyambi sebagai penjual sayuran dipekan (pasar tumpah), ia sudah menerima zakat sejak tahun 2010 dari Ibu Wenda Putri (pelaku koperasi keliling di Dusun Sumber Sari), Ibu Elwi[[10]](#footnote-11) (anak 3) pekerjaan tukang cuci pakaian dibeberapa rumah warga, ia sudah menerima zakat dari tahun 2013 dari Ibu Kencana Wilis (pelaku koperasi bersama di Dusun Sumber Sari) dan Ibu Erni[[11]](#footnote-12) (janda anak 1) pekerjaan sebagai buruh pabrik penggiling padi, ia sudah menerima zakat dari tahun 2015 dari Ibu Nurlena (pelaku Bank Keliling di Dusun Bhakti Rahayu).

Berikut rincian zakat yang dibayarkan oleh pemilik usaha dan diterima oleh penerima zakat di Pekon Rawas Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat:

Tabel 7

Rincian Penerima Zakat Dan Jumlah Zakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Penerima Zakat | Jumlah Penghasilan Selama 1 Tahun | Jumlah Pembayaran Zakat (2,5%) |
| 1. | Ibu. Elwi | Rp. 19.200.000. | Rp. 480.000. |
| 2. | Ibu. Eni Zurinna | Rp. 14.600.000. | Rp. 365.000. |
| 3. | Ibu. Erni | Rp. 10.600.000. | Rp. 265.000. |

Sumber: Data Primer diolah

1. Dokumentasi Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dicatat pada tanggal 29 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dokumentasi Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dicatat pada tanggal 29 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumentasi Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dicatat pada tanggal 29 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-4)
4. Dokumentasi Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dicatat pada tanggal 29 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-5)
5. Barohman, Kepala Desa/ PJ Pekon Rawas, Wawancara dengan penulis, Rawas 29 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-6)
6. Kencana Wilis, Koperasi Bersama, Wawancara dengan punulis, Rawas 23 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-7)
7. Wenda Putri, Koperasi Bersama, Wawancara dengan penulis, Rawas 23 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-8)
8. Nurlena, Bank Keliling, Wawancara dengan penulis, Rawas 24 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-9)
9. Eni Zurinna, Penerima Zakat, Wawancara dengan penulis, Rawas 26 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-10)
10. Elwi, Penerima Zakat, Wawancara dengan penulis, Rawas 24 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-11)
11. Erni, Penerima Zakat, Wawancara dengan penulis, Rawas 25 Oktober 2018. [↑](#footnote-ref-12)